

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian yang telah dilakukan maka dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan diterima yaitu ada hubungan positif antara pola asuh permisif dengan perilaku merokok pada remaja perempuan. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi pola asuh permisif maka semakin tinggi pula remaja untuk terlibat dalam perilaku merokok. Sebaliknya semakin rendah pola asuh permisif maka semakin rendah perilaku merokok pada remaja perempuan. Hasil kategorisasi yang diperoleh menunjukkan bahwa pola asuh permisif berada pada kategori sedang dan perilaku merokok berada di kategori tinggi.

B. Saran

1. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan lebih terlibat dalam keseharian remaja dengan menerapkan pola asuh yang tepat seperti pola asuh autoritative yang mana pola asuh ini memberi batasan perilaku yang jelas dan konsisten tidak menggunakan kekerasan dalam mengasuh anaknya. Sebaiknya orang tua juga melakukan pengawasan terhadap anak misalnya dengan bertanya anak berteman dengan siapa saja dan sedang dimana dan lain sebagainya sehingga dapat mengontrol perilaku anak termasuk perilaku-perilaku yang bersifat negative salah satunya yaitu perilaku merokok.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain selain pola asuh permisif jika ingin melakukan penelitian dengan tema “perilaku merokok” sehingga dapat memperkaya data dan mengembangkan hasil penelitian kedepannya dan diharapkan dapat memilih metode penelitian yang berbeda seperti metode kualitatif, metode eksperimen dan lainnya. Selain itu dapat mengeksplorasi aspek-aspek perilaku merokok yang berbeda. Serta dapat memastikan lebih lanjut kondisi tinggal seperti apakah subjek tinggal bersama orang tua atau tidak.